

ABSTRAK

Ahmad Riyadi Purnawan. 200101010733. *Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Istiqamah Banjarmasin*. Pembimbing Skripsi: Noor Hasanah, S.Pd.I, MA. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Problematika, Pembelajaran SKI, Kompetensi Guru SKI.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berperan dalam membantu peserta didik memahami perkembangan peradaban Islam dan mengambil nilai keteladanan dari peristiwa sejarah. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi hambatan yang dapat mengurangi keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan problematika pembelajaran SKI di MA Al-Istiqamah Banjarmasin, terutama yang berkaitan dengan peserta didik dan tenaga pendidik.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan utama terdiri atas guru SKI dan sembilan peserta didik kelas XI. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan teknik, sedangkan analisis dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika peserta didik mencakup faktor fisiologis dan psikologis. Rasa lapar dan kantuk berkaitan dengan jadwal pelajaran pada jam pertama, jarak tempat tinggal, belum sarapan, serta padatnya aktivitas madrasah dan pesantren. Secara psikologis, peserta didik mengalami kejenuhan dan kesulitan mengingat nama tokoh, tahun, silsilah dinasti, serta memahami kronologi dan hubungan antarperistiwa. Problematika tenaga pendidik tampak pada penyampaian materi yang melebar, penggunaan bahasa akademis, intonasi kurang bervariasi, dominasi ceramah, pemanfaatan media digital yang belum optimal, dan evaluasi yang cenderung menekankan fakta. Sarana dan prasarana madrasah secara umum memadai. Temuan ini menunjukkan perlunya penyajian materi yang lebih terarah dan variatif serta evaluasi yang mendorong pemahaman historis dan pengambilan ibrah.